

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel Produktivitas Kerja Karyawan tetap (X1), serta Produktivitas Kerja Karyawan *Outsourcing* (X2).

Jenis penelitian yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* atau penelitian penjelasan dengan pendekatan *Komparatif* atau penelitian perbandingan, karena penelitian ini menjelaskan perbandingan antara dua sampel dalam satu variabel penelitian dan selanjutnya menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam pembahasan sebelumnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dimana data yang diperoleh merupakan data yang pas dan diperoleh secara terjun lapangan dengan penyebaran pertanyaan berupa kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu pendekatan untuk mencari sebuah data yang berupa angka-angka hasil

pengukuran dari objek penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian, objek yang akan diteliti yaitu Kinerja pegawai dalam penelitian ini meliputi Kualitas Kerja, Efektivitas Kerja, Kemampuan, Inisiatif, dan Komunikasi, dan produktifitas kerja karyawan.

Penggumpulan data utama peneliti menggunakan angket (kuesioner) kemudian mencari tahu kebenaran dari suatu hepotesis yang dilaksanakan melalui penggumpulan data di lapangan. Data tersebut diambil peneliti dari sebagian populasi (sampel *responden*) yang dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara *empirik* dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penulisan skripsi ini menjelaskan mengenai tingkat produktivitas kerja karyawan outsourcing dengan karyawan tetap yang berpengaruh pada tingkat produktivitas perusahaan.

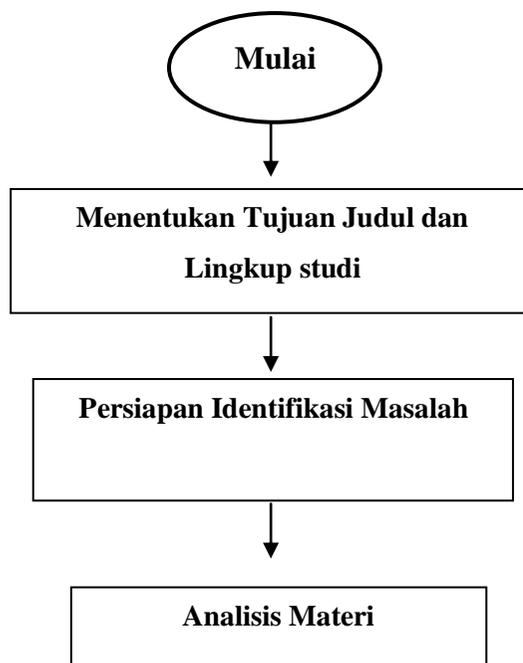
Selain untuk melihat tingkat produktivitas kerja karyawan, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat probabilitas antara

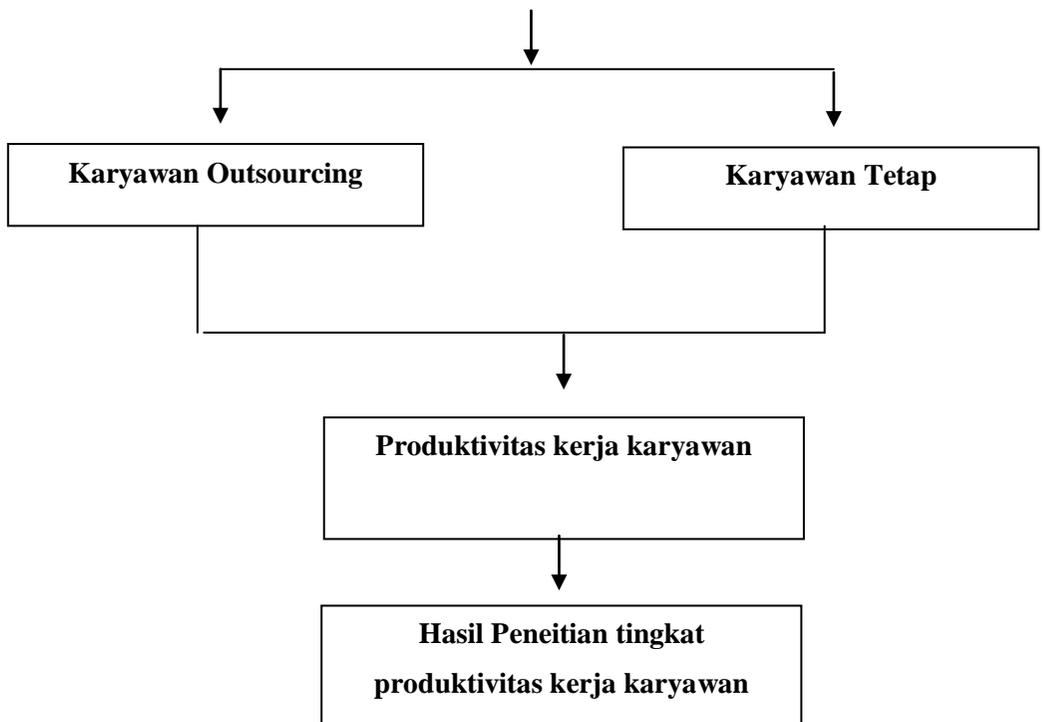
karyawan outsourcing dan karyawan tetap. Analisa probabilitas ini dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian dengan menggunakan uji *paired t test*.

Berikut merupakan diagram alur penelitian yang dimulai dari persiapan dalam menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, tahapan- tahapannya hingga pada akhirnya akan didapatkan hasil akhir yang ingin dituju dari penelitian ini.

Gambar 3.1

Alur Penelitian





C. Metode Analisis Data

1. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹ Sedangkan menurut Sukandar rumidi populasi merupakan keseluruhan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 1999), hal. 72.

objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sebagian karyawan PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.

b. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian kalau sebagian dari elemen populasi yang diteliti, yang hasilnya merupakan data perkiraan (*estimasi*). Dalam penelitian ini menggunakan metode *random* sampling (acak), yang penelitiannya didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam hal ini mengambil di PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.

c. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari beberapa rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus solvin :

² Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2012), hal. 47.

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

Keterangan :

N = besaran sampel

N = besaran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)³

$$n = \frac{235}{1 + 235(0.1)^2}$$

n = 70,14 dibulatkan = 70 sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus solvin dengan nilai kritis sebesar 10% dari total 235 responden yang berjumlah 235 sehingga diambil 70 karyawan sebagai sampel penelitian terdiri dari 35 karyawan tetap dan 35 lainnya dari karyawan *Outsourcing*.

d. Sumber Data dan Skala Pengukuranya

1) Sumber Data

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2005), hal 137.

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, macam data yang digolongkan menurut cara memperolehnya ada dua yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.
- b. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Adapun data sekunder dalam penelitian diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

2) Skala Pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu sehingga dapat dibedakan dan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.⁴ Dalam penelitian ini untuk model pembelajaran peneliti menggunakan skala nominal yang pengukurannya dilakukan dengan menggunakan angka-angka.

2. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 43

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki dsitribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Cara lain yang dapat dilakukan adalah melengkapi uji grafik dengan uji statistic. Uji statistic sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual.⁵

b) Uji Paired Sample T Test

Uji beda rata-rata T-Test Teori uji rata-rata T-Test adalah sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006) h. 113

secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Untuk melakukan uji beda rata-rata dengan T-Test, datayang digunakan adalah data yang bertipe kuantitatif. Uji perbedaan rata-rata berdasarkan distribusi nilai t dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1.) Uji T mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau berpasangan (Paired Sample T-Test). Melalui pengujian ini dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang saling berhubungan.

D. Definisi Operasional

Produktifitas kerja adalah tingkatan hasil kerja seorang karyawan, baik karyawan tetap ataupun karyawan *outsourcing* secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel dan Produktivitas Kerja Karyawan tetap (X2), dan Produktivitas Kerja Karyawan *Outsourcing* (X1).

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Kuesioner
-----------------	----------------	------------------	------------------

Produktivitas Kerja Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan terus – menerus 2. Efektivitas 3. Efisiensi 4. Kreatif dan inovatif 5. Disiplin 	Keahlian Karyawan	Anda memiliki kemampuan akademik yang sesuai antara pendidikan dengan pekerjaan
			Menurut anda, diperlukan kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaan yang dimiliki sekarang ini
			Dalam pembagian tugas diperlukan menata uraian jabatan yang telah ada sesuai dengan keahlian masing-masing.
		Target Produksi	Anda bekerja sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan
			Anda bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan

		Ketelitian dan Profesionalisme Kerja	Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu saya menyelesaikan tugas secara efisien.
			Saya selalu mengedepankan sikap profesional dalam bekerja.
			Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar
		Pendidikan dan Pelatihan Kerja	Latihan kerja diperlukan bukan saja sebagai pelengkap akan tetapi sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan karyawan dalam bekerja
		Disiplin Kerja	Saya berusaha datang ke tempat kerja lebih awal dari waktu yang

			ditentukan perusahaan
			Saya datang dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan
			Dalam setiap pelaksanaan kerja, saya selalu memperhatikan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan
			Perusahaan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan
			Saya tidak pernah meninggalkan tempat kerja selama jam kerja
			Seluruh tugas pekerjaan selama ini dapat saya kerjakan dan hasilnya sesuai dengan waktu yang telah direncanakan perusahaan

		Kondisi Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja yang kondusif sangat mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan.
			Perlengkapan kerja yang ada dibagian tempat saya bekerja telah membantu pelaksanaan tugas-tugas kerja
			Saya selalu membangun hubungan kerja baik dengan pimpinan maupun dengan sesama rekan kerja.
			Saya selalu giat bekerja dengan kondisi ruang kerja yang nyaman.
			Lingkungan kerja mendorong semangat anda dalam bekerja

Sumber : Penulis (2016)